BAB 3
METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode penelitian ini penulis menggunakan metode kuantitatif. Menurut Sugiyono (2012 : 14): "Metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang bergantung pada *positivisme,* digunakan untuk menganalisis populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel umumnya dilakukan secara acak, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik yang ditentukan untuk menguji teori yang telah ditentukan". Karena data yang didapat nantinya berupa angka. Dari beberapa angka yang diperoleh akan dianalisis lebih lanjut dalam analisis data. Penelitian ini menganalisis empat variable, yaitu *Debt to Equity Ratio,* perputaran piutang, ukuran perusahaan sebagai variable bebas (*independent)* dan profitabilitas sebagai variable terkait *(dependent).*

Dilakukannya penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio*, perputaran piutang, dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas. Melalui pengujian hipotesis. Berdasarkan tujuan penelitian, penelitian ini adalah penelitian dasar. Menurut Jujun S.Sumantri dalam buku Sugiyono (2012:9), "penelitian dasar merupakan penelitian untuk menemukan informasi baru yang sebelumnya belum pernah diketahui atau tidak jelas".

3.2 Lokasi dan Waktu

Lokasi penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan judul pengaruh *Debt to Equity Ratio*, perputaran piutang, dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019. Waktu penelitian sejak bulan Oktober 2020 hingga selesai.

3.3 Definisi Operasional Variabel

Variabel-variabel penelitian yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variabel *Dependent* (Y)

Menurut Sugiyono (2017:61): "Variabel *dependent* (variabel terikat) yaitu variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas". Variabel dependent dalam penelitian ini adalah profitabilitas. Profitabilitas adalah proporsi untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan. Rasio profitabilitas juga memberikan proporsi tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh keuntungan yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Profitabilitas diukur menggunakan Return On Asset (ROA). ROA mengukur kemampuan perusahaan mendapatkan keuntungan berdasarkan tingkat asset tertentu.

$$ROA = \frac{laba\ bersih}{total\ aset} X\ 100\%$$

2. Variabel *Independent* / Bebas(X)

Variabel independen (bebas) adalah variabel yang berpengaruh terhadap variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2017:61). Variabel independent dalam penelitian ini yaitu:

a. *Debt to Equity Ratio*. *Debt to Equity Ratio* diproksikan dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER). DER merupakan sebuah rasio keuangan yang membandingkan antara jumlah hutang atau kewajiban dengan ekuitas. Jumlah hutang atau kewajiban dan Ekuitas yang digunakan oleh perusahaan harus berada dalam jumlah yang sesuai.

$$DER = \frac{Total\ Kewajiban}{Total\ Ekuitas}$$

b. Perputaran Piutang. Menurut Hery (2013:181) " perputaran piutang adalah jumlah tagihan yang akan diterima oleh perusahaan dalam bentuk kas dari pihak lain. Perputaran piutang adalah proporsi yang digunakan dengan tujuan akhir seberapa sering piutang yang jatuh tempo berubah menjadi kas dalam setahun ". Perputaranpiutang dalam laporan ini diukur dengan rumus :

$$Receivable\ Turnover = \frac{Penjualan\ Kredit\ Bersih}{Rata - rata\ Piutang}$$

c. Ukuran Perusahaan. Pengukuran ukuran perusahaan menggunakan total asset (TA). Total asset digunakan untuk mengukur besar kecilnya perusahaan. Jika total asset dalam perusahaan tinggi maka dapat dikatakan perusahaan besar.

$$Ukuran\ Perusahaan = Ln\ Total\ Aktiva$$

3.4 Teknik Penentuan Data

3.4.1 Populasi

Menurut Sanusi (2012:87), "populasi merupakan kumpulan dari individu-individu yang menunjukkan ciri-ciri tertentu yang dapat digunakan dalam membuat kesimpulan". Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 54 perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan mengacu pada perusahaan di dalam laporan keuangan tahun 2016-2019.

3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2017:81) menyatakan: "Sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut". Jika populasinya sangat besar, dan tidak mungkin bagi peneliti mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan sumber daya, tenaga dan waktu maka analisis dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi. Peneliti sampel yang didapatkan dari populasi yang tersedia (Sanusi, 2012:87).

Berikut perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang akan dijadikan sebagai sampel penelitian :

Tabel 3. 1
Daftar Sampel Penelitian

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ADES	PT. Akasha Wira International Tbk.
2	BUDI	PT. Budi Starch & Sweetener Tbk.
3	CEKA	PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.

Tabel 3.1

Daftar Sampel Penelitian

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
4	CINT	PT. Chitose Internasional Tbk.
5	CLEO	PT. Sariguna Primata Tbk.
6	DLTA	PT. Delta Djakarta Tbk.
7	DVLA	PT. Darya Varia Laboratoris Tbk.
8	GGRM	PT. Gudang Garam Tbk.
9	HMSP	PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk.
`10	ICBP	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
11	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.
12	KAEF	PT. Kimia Farma (Persero) Tbk.
13	KINO	PT. Kino Indonesia Tbk.
14	KLBF	PT. Kalbe Farma Tbk.
15	MERK	PT. Merck Tbk.
16	MLBI	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk.
17	MYOR	PT. Mayora Indah Tbk.
18	PYFA	PT. Pyramid Farma Tbk.
19	ROTI	PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk.
20	SKLT	PT. Sekar Laut Tbk.
21	STTP	PT. Siantar Top Tbk.
22	TBLA	PT. Tunas Baru Lampung Tbk.
23	TCID	PT. Mandom Indonesia Tbk.
24	TSPC	PT. Tempo Scan Pasific Tbk.
25	ULTJ	PT. Ultrajaya Milk Industry Tbk.
26	UNVR	PT. Unilever Indonesia Tbk.
27	WIIM	PT. Wismilak Inti Makmur Tbk.
28	WOOD	PT. Integra Indocabinet Tbk.

Sumber : Bursa Efek Indonesia 2020

3.4.3 Teknik Sampling

Teknik pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling. Teknik sampling sendiri digunakan untuk menentukan sampel mana yang akan digunakan dalam penelitian, beberapa metode pengambilan sampel yang digunakan salah satunya adalah metode pengambilan sampel purposive sampling yang digunakan dalam penelitian ini dengan memperhatikan kriteria-kriteria tertentu, (Sugiyono, 2017:81).

Adapun pertimbangan kriteria-kriteria yang ditetapkan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut :

1. Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara berturut-turut untuk periode tahun 2016-2019;
2. Melaporkan laporan keuangannya selama tahun 2016-2019 di Bursa Efek Indonesia.
3. Perusahaan yang memunculkan kelengkapan data mengenai variabel-variabel yang diteliti oleh peneliti.
4. Perusahaan tersebut sudah menerbitkan laporan keuangan tahunan *(annual report)* yang berakhir pada tanggal 31 Desember untuk periode tahun 2016-2019.

Berdasarkan pertimbangan yang telah ditentukan tersebut, maka diperoleh Sampel yang diambil dari penelitian ini adalah sampel sebanyak 28 perusahaan dari jumlah populasi tersebut 54 perusahaan sektor barang konsumsi dengan 112 data penelitian.

3.5 Pengumpulan Data Penelitian

3.5.1 Sumber Data Penelitian

Data sekunder digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini. Adapun data sekunder yang dibutuhkan yaitu berupa data laporan keuangan tahunan (*annual report*) Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019. Data sekunder digunakan karena laporan keuangan yang *go public* atau terbuka untuk umum lebih mudah didapat, penggunaan data sekunder dalam penelitian umumnya digunakan oleh peneliti lokal maupun peneliti asing, dan penggunaan laporan keuangan yang terbuka atau *go public* memiliki legitimasi yang sangat dipercaya karena laporan keuangan yang terbuka atau *go public* harus diaudit oleh auditor. Data laporan keuangan diperoleh dari www.idx.co.id.

3.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Prosedur atau teknik pengumpulan data yaitu teknik atau cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Dilakukannya pengumpulan data ini untuk mendapatkan data yang dibutuhkan guna mencapai tujuan penelitian. Dalam penelitian ini metode pengumpulan yang digunakan peneliti yaitu metode dokumentasi. Di dalam metode dokumentasi data dapat berupa catatan tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang yang sudah berlalu, (Sugiyono, 2017:240).

Tujuan dari teknik pengumpulan data ini adalah untuk mempelajari atau mensurvei karya-karya seperti buku, jurnal, penelitian terdahulu dan berbagai sumber yang diidentifikasi dengan masalah yang sedang dipertimbangkan. Pengumpulan data dilakukan dengan mengunduh laporan keuangan tahunan atau annual report di perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019, melalui situs resmi yaitu www.idx.co.id maupun situs resmi perusahaan yang bersangkutan.

3.5.3 Instrumen Penelitian

Instrument penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena biasa dan sosial yang diperhatikan (Sugiyono, 2017:172). Instrumen penelitian dalam penelitian ini adalah dokumen anual report perusahaan sektor industri barang konsumsi yang dipublikasikan di website Bursa Efek Indonesia yang telah diaudit.

3.6 Analisis Data

Teknik analisis data merupakan gambaran untuk mengetahui teknik analisis apa saja yang akan digunakan oleh peneliti dalam menganalisis data yang sudah terkumpul beserta pengujiannya,untuk menggambarkan, (Sanusi, 2012). Data yang dianalisis dalam penelitian ini berkaitan dengan variable-variabel. Berdasarkan jumlah variabelnya, penelitian ini masuk kedalam kategori penelitian analisis deskriptif. penelitian ini digunakan guna memberikan gambaran tentang variabel-variabel dalam penelitian ini, antara lain *Debt to Equity Ratio,* perputaran piutang, ukuran perusahaan dan profitabilitas.

3.6.1 Rancangan Analisis

1.6.1.1 Statistik Deskriptif

Munurut Sugiyono (2017:147), "Analisis deskriptif merupakan analisis data yang menggambarkan data yang digunakan atau menggambarkan data yang dikumpulkan dan tidak dimaksudkan untuk mencapai suatu kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi".

1.6.1.2 Uji Asumsi Klasik

Menurut Ghozali (2016), "uji asumsi klasik merupakan persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linear berganda yang berbasis *ordinary least square*". Berikut beberapa jenis uji asumsi klasik yang sering digunakan:

1. Uji Normalitas

   Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah nilai residual memiliki masalah multikolinearitas atau tidak. Model regresi yang baik yaitu memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Uji normalitas dapat dilakukan menggunakan uji histogram, uji normal *P Plot,* uji *Chi Square, Skewnwss* dan *Kurtosis* atau uji *Koimogorov-Smirnov.* Dalam penelitian ini akan digunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* untuk menguji normalitas dengan ketentuan signifikan > 0,05 maka data distribusi normal dan jika nilai signifikan < 0,05 maka data distribusi tidak normal (Ghozali, 2016).

2. Uji Multikolinearitas

   Uji multikolinearitas digunakan untuk melihat ada atau tidaknya keterkaitan antar variable independent (Santoso,2012). Model regresi yang baik tentunya yaang tidak terjadi multikolinearitas. Untuk menguji ada tidaknya multikolinearitas dalam suatu model regresi yaitu dengan melihat besaran VIF (*Variance Inflation* Factor) dan *Tolerance Value,* untuk melihat apakah model regresi memiliki *problem* multikolinearitas atau tidak adalah :

   a. Jika variabel-variabel yang memiliki nilai VIP < 10 dan mempunyai angka *tolerance value* > 0,1 maka model regresi tidak terjadi multikolinearitas.
   b. Jika variabel-variabel yang memiliki nilai VIF > 10 dan mempunyai *tolerance value* < 0.1 maka model regresi terjadi multikolinearitas.

3. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2016): "uji autokorelasi adalah pengujian dimana variable terikat tidak berhubungan atau tidak berkolerasi dengan variable yang sebenarnya, baik itu nilai periode sebelumnya maupun nilai periode akhir". Model regresi yang disurvei oleh Bursa Efek Indonesia selma lebih dari satu tahun sebagian besar menggunakan uji autokorelasi. Uji autokorelasi yang digunakan yaitu menggunakan teori *Durbin Waston* (DW test), dengan syarat sebagai berikut:

Tabel 3. 2
Pengambilan Keputusan Ada atau Tidaknya Autokorelasi

Hipotesis nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	0 < d < d1
Tidak ada autokorelasi positif	Dicision	Dl ≤ d ≤ du
Tidak ada autokorelasi negatif	Tolak	4 – dl ≤ d ≤ 4
Tidak ada autokorelasi negatif	No dicision	4 – du ≤ d ≤ 4 – dl
Tidak ada autokorelasi positif dan negatif	Tidak ditolak	Du < d < 4 – du

Sumber : Imam Gozali (2016)

1.6.1.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Sugiyono (2017), "analisis regresi linear berganda adalah regresi dengan satu variabel terikat dan dua atau lebih variabel bebas". Analisis berganda pada penelitian ini digunakan untuk menentukan besar kecilnya pengaruh antara variabel bebas dalam hal ini pengaruh *Debt to Equity Ratio,* perputaran piutang dan ukuran perusahaan terhadap variabel terikat yaitu profitabilitas. Adapun persamaan regresi berganda dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$\mathbf{Y = \alpha + \beta 1X1 + \beta 2X2 + \beta 3X3 + e}$$

Dimana:

Y = Profitabilitas (ROA)

α = Konstanta

β1 . β2 = Koefisien regresi dri setiap variable

X1 = *Debt to equity ratio*

X2 = Perputaran piutang

X3 = Ukuran perusahaan

e = Faktor lain diluar model

1.6.1.4 Analisis Koefisien Determinasi (Adjusted R2)

Koefisien determinasi (R^2) dapat digunakan untuk menilai seberapa besar pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent berdasarkan syarat bahwa hasil uji F dalam analisis regresi bernilai signifikan. Besarnya nilai koefisien determinasi (R^2) hanya antara 0-1 ($0 < R^2 < 1$). Nilai koefisien determinasi (R^2) yang kecil menyatakan bahwa pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent semakin lemah. Jika nilai koefisien determinasi (R^2) mendekati 1 berarti pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent semakin kuat (Sugiyono, 2017).

Koefisien determinasi (R^2) dalam pengujian ini digunakan untuk menentukan sejauh mana pengaruh antara variabel bebas *Debt to Equity Ratio,* perputaran piutang dan ukuran perusahaan terhadap variabel terikat yaitu profitabilitas yang dapat diketahui dengan persamaan berikut:

$KD = r^2 X 100\%$

Dimana:

KD = koefisien Determinasi

r^2 = Koefisien Korelasi

r^2 dapat diuraikan sebagai tingkat variasi reaksi yang dijelaskan oleh regresor (variabel bebas / X) dalam model. Oleh karena itu, jika $r^2 = 1$ ini berarti bahwa model yang sesuai menjelaskan semua perubahan dalam variabel Y. Jika $r^2 = 0$ itu berarti bahwa tidak ada hubungan antara regresor X dengan variabel Y.

3.6.2 Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji t)

   Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial berpengaruh atau tidak terhadap variabel dependen (Ghozali, 2016).

   a. Penentuan Hipotesis

      H_0 artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variable bebas terhadap variable terikat.

H_a artinya ada pengaruh yang signifikan dari variable bebas terhadap variable terikat.

b. *Level of significance = 0,05*

c. Kriteria pengujian :

H_0 diterima apabila $-t$ tabel $\leq t$ hitung $\leq t$ tabel.

H_0 ditolak apabila t hitung > t tabel atau t hitung < -t table

2. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independent secara simultan berpengaruh atau tidak terhadap variabel dependent (Ghozali, 2016).

a. Penentuan Hipotesis

H_0 artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variable bebas terhadap variable terikat.

H_a artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari variable bebas terhadap variable terikat.

b. *Level of significance (α) = 0,05*

c. Derajat kebebasan (dk) = k; n – 1 – k

Nilai F tabel = F 0,05; (k); (n-1-k)

Jika F hitung > F tabel, maka H_0 ditolak, Jika F hitung < F tabel, maka H_0 diterima dan Ha ditolak

d. Jika nilai signifikan < 0,05 maka H_0 ditolak dan jika nilai signifikan > 0,05 maka H_0 diterima.

UBP
KARAWANG